

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP *RETURN ON ASSET*
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
Studi Terhadap BPRS di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 – 2017**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Sinta Rian Pratiwi

12240107

Pembimbing:

Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si

NIP 196701041993031003

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2539/Un.02/DD/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN FINANCING TO DEPOSIT
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET BANK PEMBIAYAAN RAKYAT
SYARIAH (BPRS) STUDI TERHADAP BPRS DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN
2015 - 2017**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Sinta Rian Pratiwi**
NIM/Jurusan : **12240107/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Rabu, 8 Nopember 2017**
Nilai Munaqasyah : **91 (A -)**

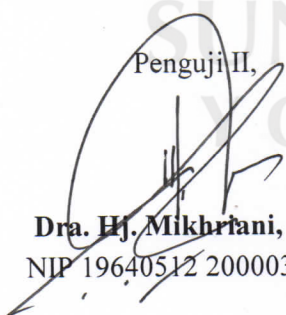
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

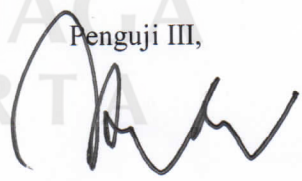
Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Penguji II,


Dra. Hj. Mikhriani, M.M.
NIP 19640512 200003 2 001

Penguji III,


Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 21 Nopember 2017

Dekan,



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sinta Rian Pratiwi
NIM : 12240107
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Return On Asset Bank* Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS))
Studi Terhadap BPRS di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 –2017

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang LEMBAGA KEUANGAN ISLAM Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
dan Komunikasi

Pembimbing,

Drs. Muhammad Rasyid Ridlo, M.Si
19670104 1993031 003

Drs. Muhammad Rasyid Ridlo, M.Si
19670104 1993031 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Rian Pratiwi
NIM : 12240107
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Studi Terhadap BPRS di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015–2017”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung unsur plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tatacara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Yang menyatakan



Sinta Rian Pratiwi

12240107

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Persembahan

Syukur yang tak henti-hentinya penyusun ucapkan atas terselesaikannya sekripsi ini sehingga mampu penyusun persembahkan sekripsi ini pada almamaterku Prodi

Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



Motto

**Suksesmu tidak diukur dari seberapa banyak uangmu,
Namun dari seberapa banyak kamu meringankan beban orang lain,
Ukurannya adalah MANFAAT**

-anonim-

**“Teruslah berbuat baik, berkata baik, memberi nasihat yang baik, walaupun
tidak ramai orang mengenalimu, cukuplah Allah mengenalimu lebih dari
pada yang lain.....”**

-anonim-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahi Ar-Rahman Ar-Rahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk menikmati karunia-Nya berupa Islam dan iman. Shalawat serta salam tak lupa penyusun *haturkan* kepada Sang Baginda sejati, Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Atas izin-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Studi Terhadap BPRS di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015–2017**". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulisan Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang berkenan memberikan masukan dan saran pada dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi MA., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Maryono S.Ag, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Hj. Tejawati. SH, Selaku staf TU manajemen dakwah, yang banyak memberikan bantuan atas terselesaikannya skripsi ini.
7. Segenap dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah membagikan dan memeberikan ilmu dengan ikhlas selama empat tahun.
8. Gubernur bank Indonesia beserta seluruh jajaran dan srtuktur fungsionalnya yang juga berperan dalam pengelolaan informasi *public* pada *website* resmi <http://www.bi.go.id> yang telah menyediakan informasi terkait penelian.
9. Ibu Suwarti dan Bapak Juwadi yang tidak henti-hentinya memberikan semangat serta doa kepada saya, agar terus maju dan termotivasi menjadi pribadi yang lebih baik, memberikan manfaat untuk sesama, agama dan negara. Hanya karya ini yang menjadi bukti tanggung jawab saya atas kerja keras Ibu dan Bapak selama ini. Semoga dengan ini saya menjadi pribadi sesuai harapan Ibu dan Bapak.
10. Adik-adikku (Devi dan Daning) yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang menjadi sumber penyemangat saya. Terimakasih atas

doa-doa kalian semoga kelak kalian bisa menjadi pribadi yang lebih baik dari saya.

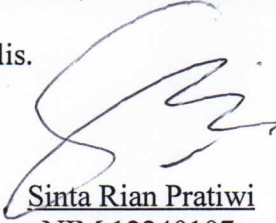
11. Abi Suyanta, Ibu Husnur, Mas Sadam, Pak Dadi, Pak Adam dan seluruh pengasuh dan pengurus Yayasan Pondok Pesantren Yatim dan Dhuafa Madania yang telah mau berbagi ilmu serta waktu kepada saya yang mungkin tidak akan saya dapatkan di bangku kuliah.
12. Sahabat-sahabat saya Tutik, Deby, Toni, Ananto, Dayat, Laksono dan semuanya dari jurusan Manajemen Dakwah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terimakasih telah saling bahu membahu, saling menyemangati satu sama lain dan saling menguatkan semoga persahabatan kita tetap terjaga.
13. Teman-teman Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Syahadat, teman-teman Matahari Departement Store, teman-teman Carrefour Ambarrukmo Plaza, teman-teman kedai Nusantara, dan semuanya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terimakasih telah mau berbagi ilmu dan bertukar pengalaman. Semoga perjumpaan yang singkat dapat memberikan manfaat satu sama lain.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2017

Penulis.



Sinta Rian Pratiwi
NIM 12240107



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bagian dari unit perbankan syariah yang berfokus pada sektor mikro syariah. Bank pembiayaan rakyat syariah atau sering disebut BPRS merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Penelitian terkait dengan BPRS bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Semakin besar nilai NPF yang dimiliki BPRS membuktikan bahwa adanya pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS tersebut bermasalah, sedangkan ketentuan BI sendiri untuk standarisasi NPF adalah di bawah 5% dari jumlah pembiayaan yang disalurkan. Sedangkan FDR adalah jumlah pembiayaan yang di salurkan BPRS terhadap nasabah agar tidak terjadi adanya *idle money* atau uang menganggur penyaluran jumlah pembiayaan ini berkaitan dengan dana pihak ketiga serta laba yang di dapat dari BPRS yang di proyeksikan dalam rasio *Return on Asset* (ROA).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan publikasi Bank Indonesia, BPRS seluruh Provinsi Jawa Timur pada periode 31 Maret 2015 – 31 Maret 2017. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik regresi data panel. Dari hasil uji chow dan uji hausman yang dilakukan maka pengujian regresi dilakukan dengan teknik *fixed effect* menggunakan software *Eviews 8*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka di dapat bahwa Hasil pengujian pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000201 < 0,05$, artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variable NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable ROA. Dengan hasil nilai adj R-square sebesar 0.175494 atau sebesar 17,54%.

Kata kunci : Bank pembiayaan Rakyat Syariah, NPF , FDR, ROA, regresi data panel

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	14
G. Hipotesis.....	28
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	29
C. Definisi Variabel Penelitian	30

D. Teknik Analisis Data.....	31
1. Statistik Deskriptif	31
2. Model Regresi Data Panel.....	32
E. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	35
1. Uji Signifikasi <i>Fixed Effect</i> (Uji Chow).....	35
2. Uji Signifikasi <i>Random Effect</i>	36
3. Uji Signifikasi <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i> (Uji Hausman)	37
4. Analisis Regresi Data Panel	39
F. Uji Hipotesis	40
1. Uji F (Simultan)	40
2. Koefisien Determinasi (R^2)	41
3. Uji t (Parsial).....	41
BAB III GAMBARAN UMUM BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH	
A. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	43
B. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur	44
C. Landasan Hukum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	45
D. Tujuan BPRS.....	46
E. Kegiatan usaha dan Prodak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	47
F. Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan BPRS	49
G. Stuktur Organisasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	51
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA	
A. Diskripsi Objek Penelitian	52
B. Statistik Deskriptif Penelitian	53
C. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel.....	55
1. Uji Signifikasi <i>fixed Effect</i> (Uji Chow).....	55

2. Uji Hausman	56
D. Analisis Regresi Data Panel	57
E. Uji Hipotesis	58
1. Koefisien Determinasi (R^2)	58
2. Uji F (Simultan)	59
3. Uji t (Parsial)	60
F. Pembahasan Hasil Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

Daftar Tabel

Tabel 1 Ketentuan PPAP bagi Bank Islam	15
Table 2 Modal BPRS	42
Tabel 3 Jumlah BPRS di Jawa Timur	43
Tabel 4 Obejek Penelitian BPRS Provinsi JawaTimur	52
Tabel 5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 6 Hasil Uji Chow.....	56
Tabel 7 Hasil Uji Hausman.....	57
Table 8 Hasil Estimasi Model Fixed Effect	58
Table 9 Hasi Uji F Statistik F.....	59
Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Regresi	60
Tabel 11 Kesimpulan Uji Statistik t.....	61

Daftar Gambar

Gambar 1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 2 Hipotesis.....	27
Gambar 3 Struktur Organisasi BPRS.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman juga untuk memudahkan dan meluruskan pemahaman serta pengertian pada penelitian, yang berjudul **“Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Studi Terhadap BPRS di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015–2017”** maka penulis perlu memberikan penegasan judul sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa terhadap yang lain. Sedangkan dalam ilmu statistik pengaruh adalah hubungan antara dua variabel. Istilah pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai hubungan sebab akibat antara variabel *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. *Non Performing Financing (NPF)*

Dalam perbankan konvensional disebut *Non Performing Loan (NPL)* sedangkan dalam perbankan Syariah adalah *Non Performing Financing (NPF)* yaitu perbandingan kredit bermasalah (kolektabilitasnya kurang

lancar, diragukan atau macet) dengan total kredit.¹ NPF akan terjadi jika debitor tidak dapat membayar angsuran dari pembayaran yang tertunda atau tidak dapat menghasilkan keuntungan yang di harapkan bagi bank syariah.²

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) yaitu seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan.³ Selain itu *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu lembaga keuangan syariah dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

4. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset yang selanjutnya akan disingkat ROA bisa di interpretasikan sebagai alat untuk mengukur profitabilitas lembaga keuangan syariah atau perbankan syariah karena profitabilitas pada umumnya diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu lembaga keuangan syariah, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, dan

¹ Muhammad Gofur W, *Potred Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, (Yogyakarta: BIRUNI Press, 2007), hlm. 30.

² Hendy Herijanto, *Selamatkan Perbankan Demi Perekonomian Indonesia* (Jakarta Selatan: Expose, 2013), hlm. 6.

³ Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hlm. 16.

semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.⁴ ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode.⁵

5. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.

BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. BPRS beroperasi pada daerah pedesaan / kabupaten dimana pada daerah tersebut masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa BPRS dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat. BPRS beroperasi secara profit oriented, sehingga dalam kegiatan operasionalnya tetap mencari keuntungan (Widyaningrum, 2015).

Jadi dalam penelitian ini yang di maksud dengan judul pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah bagaimana dan sejauh mana *Non Performing Financing* atau pembiayaan bermasalah dan *Financing to*

⁴ Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Jakarta Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 9.

⁵ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia", Jurnal Walisongo, vol.19: no.1 (Mei, 2011), hlm. 56.

Deposit Ratio mempengaruhi besarnya pendapatan diinterpretasikan dengan *Return on Asset* yang di peroleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Provinsi Jawa Timur pada periode 31 Maret 2015- 31 Maret 2017.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ekonomi dalam skala mikro pada suatu daerah membuat semakin meningkat pula kebutuhan masyarakat akan pendanaan untuk kegiatan usaha yang produktif dan juga pemenuhan kebutuhan yang sifatnya konsumtif. Pemerintah sebagai penyedia dana yang sifatnya terbatas melalui APBD tentunya tidak bisa mengakomodir seluruh kebutuhan dana yang di butuhkan oleh masyarakat. Maka dari itu perlu adanya peran dari instansi terkait untuk mengakomodir dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pendanaan pada lingkungan daerah tersebut.

Terbatasnya kemampuan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pendanaan membuat perbankan daerah memegang peran penting dan strategis dalam kaitannya dengan persediaan permodalan dalam sektor produktif. Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan yang tegas pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat, diharapkan dengan dana tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan pembiayaan.

Di Indonesia sendiri perbankan mengalami kemajuan bukan hanya perbankan konvensional melainkan juga perbankan syariah yang berkembang dengan baik yang ditandai dengan hadirnya bank-bank syariah baru. Kehadiran perbankan syariah ini muncul atas kerinduan masyarakat terhadap

lembaga keuangan yang bukan hanya finansial semata melainkan baik dari segi moralitas, hal tersebut tercermin pada bank syariah yang tidak menggunakan prinsip bunga (riba) dalam operasionalnya melainkan dengan prinsip bagi hasil dari suatu usaha.⁶

Perkembangan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah atau lebih dikenal dengan nama bank syariah di Indonesia bukan merupakan yang asing lagi. Mulai awal tahun 1990 telah terealisasi ide tentang adanya bank Islam di Indonesia, yang merupakan bentuk penolakan terhadap sistem riba yang bertentangan dengan hukum Islam. Riba merupakan tambahan nilai yang diperoleh dengan tanpa resiko dan merupakan hadiah atau kompensasi kerja. Hal inilah yang melatarbelakangi berdirinya BPRS di Indonesia.

Berdirinya BPRS di berbagai daerah pelosok Indonesia khususnya daerah Jawa Timur bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan dana daerah-daerah pelosok yang jauh oleh perbankan konvensional maupun perbankan syariah yang hanya melayani kebutuhan dana untuk usaha makro dengan pembiayaan skala besar. Dari sinilah peluang lahirnya BPRS sebagai sebuah lembaga yang *bankable* yang mampu mengakomodir kebutuhan dana yang sifatnya mikro.

Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah BPRS di Indonesia per

⁶ Rosita Ayu Saraswati, "Peran Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung", *Jurnal Nominal*, vol. 1. No. 1 (tahun, 2012), hlm. 2.

Agustus 2016 sebanyak 165 BPRS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 63% atau 104 BPRS masih terkonsentrasi di wilayah Jawa, yang tersebar provinsi banten sebanyak 8 BPRS, DKI Jakarta terdapat 1 BPRS, Daerah Istimewa Yogyakarta ada 12 BPRS, dan Jawa Tengah terdapat 26 BPRS, Jawa Timur ada 28 BPRS dan Jawa Barat dengan jumlah terbanyak yaitu 29 BPRS. Dengan jumlah BPRS terbesar di Provinsi Jawa Timur dengan total sebanyak 9 BPRS yang memiliki data laporan publikasi triwulan lengkap sampai periode Maret 2017.

Meskipun menangani pembiayaan skala kecil BPRS dituntut oleh Otoritas Jasa Keuangan selaku pengawas perbankan untuk melakukan pengawasan dan meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF), serta mengontrol jumlah pembiayaan yang di salurkan yang dalam perbankan syariah disebut *financing to deposit ratio* (FDR) dengan tujuan meningkatkan profitabilitas BPRS yang diproyeksikan dengan *return on asset* (ROA).

ROA yang merupakan alat ukur profitabilitas perbankan atau lembaga keuangan syariah sejenisnya yang sering mengalami fluktuasi karena di pengaruhi oleh beberapa rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan masih banyak lagi rasio yang mempengaruhi naik turunnya ROA.⁷

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 196.

Untuk membangun suatu kepercayaan, antara para pihak termasuk para *stakeholder* dibutuhkan berbagai informasi. Informasi-informasi ini didapat dari kedua belah pihak yang nantinya akan menimbulkan kepercayaan dan selanjutnya membentuk kesepakatan yang dituangkan dalam suatu perjanjian atau akad pembiayaan. Dalam hal ini debitur lebih diarahkan oleh bank untuk menjamin pengembalian pembiayaan tepat waktu, sehingga meminimalisir munculnya pembiayaan bermasalah (*non performing financing/ NPF*).⁸

Non performing loan (NPL) atau dalam perbankan syariah disebut dengan *Non performing financing* adalah tidak kembalinya pembiayaan itu tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah selalu ada dalam kegiatan pembiayaan perbankan, oleh karena itu setiap bank maupun lembaga keuangan syariah berusaha menekan seminimal mungkin besarnya kredit bermasalah agar tidak melebihi ketentuan instansi terkait.⁹

Pembiayaan yang telah di salurkan oleh lembaga perbankan atau lembaga keuangan syariah selanjutnya dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas (laba) melalui rasio *Financing to deposit Ratio (FDR)*. Jika *Financing to deposit ratio (FDR)* terus meningkat maka semakin tinggi pula profit yang akan didapat oleh lembaga perbankan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap bertambahnya dana dari pihak ketiga atau lebih sering

⁸ Mayanti Jumiahari Harahap, *Analisis Non Performing Loan (NPL)*, Skripsi (Medan: jurusan Manajemen fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara Medan, 2008), hlm. 1.

⁹ *Ibid.*, hlm. 2.

disebut DPK untuk produk penghipunan dana di BMT maupun keuangan syariah lainnya.

Penelitian ini dilakukan pada BPRS yang berada di Provinsi Jawa Timur dengan alasan bahwa dari data BPRS yang terkumpul Provinsi Jawa Timur memiliki lebih banyak BPRS yang memberikan laporan kepada BI dibandingkan dengan provinsi DIY yang hanya memiliki data pendukung penelitian berjumlah 4 BPRS dengan total laporan yang didapat berjumlah 32 laporan triwulan. Dari data yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti merasa tertarik meneliti Bank Pembiayaan Syariah dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Studi Pada Bank Pembiayaan Syariah Provinsi Jawa Timur Tahun 2015- 2017)”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*?
2. Apakah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan *Return On Asset (ROA)*?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan di atas tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return on Asset (ROA)*
2. Untuk menjelaskan dan mencari bukti empiris mengenai pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Asset (ROA)*
3. Untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* dan *Financing to deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return on Asset (ROA.)*

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Untuk Lingkungan Akademik

Sebagai tambahan keilmuan tentang perbankan syariah khususnya pembahasan terhadap *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return on Asset* (ROA). Selain itu penelitian ini juga sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.

3. Secara Praktis

Memberikan informasi dan bahan pertimbangan bagi nasabah dalam pengambilan keputusan mengajukan pembiayaan.

E. Kajian Pustaka

Telah banyak dilakukan penelitian dalam lembaga keuangan konvensional maupun syariah yang berhubungan dengan variabel *non performing financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), dan *return on asset* (ROA) . Agar penelitian ini jelas dan terpercaya, maka terlebih dahulu peneliti ingin mencari dan mengumpulkan data yang relevan untuk menunjang dan memperkuat penelitian tersebut.

Penelitian yang pertama sekripsi yang berjudul “Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, *Retrun* pembiayaan *Profit Loss Sharing*, BI Rate, SBIS, dan

Size terhadap *Non Performing Financing* Pada bank Umum Syariah Periode 2010-2013” oleh Siti Raysa pada tahun 2014. Setelah dilakukan penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing (NPF)* di buktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05.¹⁰

Penelitian kedua skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, *Return On Asset (ROA)*, Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syari’ah Periode 2007-2011)” oleh Halim Riza Saputro tahun 2012. Menyimpulkan bahwa variable NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan dengan nilai regresi sebesar 0,249. Sedangkan variable ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan dengan nilai regresi sebesar 0,008.¹¹

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah”, oleh Siswati, Berdasarkan hasil penelitian hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara bersama-sama total dana pihak ketiga, NPF, dan bonus SWBI terhadap penyaluran dana (*financing*) terbukti dari persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai konstanta sebesar 17.080,691 bertanda negatif, artinya jika variabel dana pihak ketiga, *non performing financing*, dan bonus SWBI

¹⁰ Siti Raysa, *Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, Retrun pembiayaan Profit Loss Sharing, BI Rate, SBIS, dan Size terhadap Non Performing Financing Pada bank Umum Syariah Periode 2010-2013*, Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 125-126.

¹¹ Halim Riza Saputro, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan (Studi Kasus*

Pada Bank Umum Syari’ah Periode 2007-2011), Skripsi, (Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 66.

dianggap konstan, maka besarnya penyaluran dana adalah sebesar negatif Rp 17.848,50. Hal tersebut dapat dijelaskan karena sumber dana utama bagi perbankan adalah besarnya DPK, selain itu hanya modal sendiri dan hutang kepada pihak lain yang porsinya sangat tidak memadai untuk kegiatan penyaluran dana sehingga bank tidak memiliki penghasilan sementara terdapat biaya baik tetap maupun biaya variabel yang harus dikeluarkan bank.¹²

Penelitian keempat berjudul "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Pada Bank Muamalat Indonesia" oleh Puji Hadiyati, Berdasarkan hasil penelitian pada Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2006-2010, secara parsial NPF pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan NPF pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun pengaruh NPF pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas adalah negatif. Secara bersama-sama NPF pembiayaan mudharabah dan NPF pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia selama periode penelitian.¹³

Penelitian kelima skripsi berjudul "Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Dept Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio*

¹² Siswati," *Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah*", *Jurnal dinamika manajemen*, vol.4 no.1, (2013), hlm. 57.

¹³ Puji Hadiyati, *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia*, *e-Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No. 1,(Oktober 2013), hlm. 12.

(*CAR*), *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasioanal Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah Periode September 2010 – Desember 2011 oleh Brilliantina Eva Buana Jati. Kesimpulan yang didapat oleh penelitian ini adalah berdasarkan hasil uji statistik F terbukti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen variable *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing To Dept Ratio (FDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasioanal (BOPO) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Return On Asset (ROA)*. Namun penelitian ini gagal membuktikan hipotesis pertama (H1) mengenai pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Jadi hipotesis yang pertama menyatakan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negative terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah ditolak.¹⁴

Penelitian keenam oleh Ahamad Fauzan berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to deposit Ratio* dan *Non performing Financing* Terhadap *Return on Asset* Bank syariah periode September 2006 samapai Juni 2010”. Dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan didapat bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Yang berarti bahwa FDR yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan

¹⁴ Brilliantine Eva Buana Jati, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Dept Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasioanal Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode September 2010 – Desember 2011*, Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunankalijaga, 2012), hlm. 81.

ROA. Sedangkan untuk hasil selanjutnya variable NPF memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Hal ini berarti bahwa NPF yang tinggi mengakibatkan nilai ROA yang didapat semakin rendah karena rasio NPF cenderung menurunkan tingkat pengembalian atas pembiayaan yang telah di berikan.¹⁵

Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat pembeda dari penelitian ini adalah penggunaan dua variabel yaitu NPF dan FDR sebagai variable independen dan Return on Asset (ROA) sebagai variable dependen yang dilakukan selama tiga periode. Pembeda selanjutnya adalah objek penelitian yang diambil adalah lembaga keuangan yang sifatnya masih mikro yaitu BPRS Provinsi Jawa Timur, dengan periode laporan keuangan triwulan mulai dari 31 Maret 2015 - 31 Maret 2017 sebanyak 81 data.

F. Kerangka Teori

1. Non Performing Financing (NPF)

a) Pengertian Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah pembiayaan kepada debitur yang mengingkari janji untuk membayar pokok dan bagi hasil atau *mark up* dari pembiayaan yang telah jatuh tempo sehingga terjadi keterlambatan pembayaran atau sama sekali tidak ada pembayaran.¹⁶

¹⁵ Ahmad Fauzan, *Pengaruh Capital Adequency Ratio, Financing to deposit Ratio dan Non performing Financing Terhadap Return on Asset Bank syariah periode September 2006 samapai Juni 2010*”, Skripsi (Yogyakarta : Lembaga Keuangan Islam Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga,2011), 83.

¹⁶ Siswanto Sutojo, *Menangani Kredit Bermasalah, Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet 1(Jakarta: PT Gramedia,1997), hlm. 11.

Sedangkan menurut Pudjo Mulyono *non performing financing* adalah “Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu bank.”

Pada dasarnya NPF menyebabkan terhentinya peputaran dana, yang menyebabkan hilangnya kesempatan debitur lain dalam memanfaatkan dana baik untuk kebutuhan mendanai operasi atau perluasan operasi bisnis mereka. Dengan hilangnya kesempatan debitur lain berarti akan memperkecil kesempatan para pengusaha untuk memanfaatkan peluang bisnis atau investasi yang ada. NPF juga mempengaruhi profitabilitas usaha bank pemberi pinjaman, menurunnya mutu pembiayaan, dan menurunnya nilai kesehatan operasi baik di masyarakat dan di dunia perbankan.¹⁷

Dalam dunia perbankan sendiri NPF merupakan hal yang umum terjadi. Namun jika presentase NPF melebihi 5% sesuai ketentuan BI maka dapat dikatakan Lembaga Keuangan tersebut sedang mengalami masalah keuangan. Untuk melihat besarnya presentase NPF yang terjadi pada sebuah lembaga keuangan dapat terlihat dari kolektabilitas pembiayaan.

b) Kualitas Pembiayaan dan Provisi Pembiayaan

Kolektabilitas pembiayaan berhubungan langsung dengan kebijakan provisi pembiayaan yang digunakan untuk mengakui adanya

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 24-25.

potensi kerugian pembiayaan yang muncul. Provisi pembiayaan lazimnya di bentuk pada dua kondisi, yakni pada waktu pembiayaan dikategorikan sebagai tidak lancar (*non performing*) dan diprediksi gagal bayar.

Dasar pengelompokan kualitas pembiayaan perbankan tidak hanya melihat tingkat kolektabilitas debitur saat ini, namun juga didasarkan atas berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan membayar (*ability to pay*) sesungguhnya dari debitur. Berbagai faktor tersebut adalah faktor demografi debitur (seperti usia, tingkat pendidikan dan pengalaman bisnis), faktor keberlangsungan bisnis (seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan, struktur biaya, efisiensi, perputaran usaha), faktor industri dan makro-ekonomi (seperti tingkat persaingan usaha, struktur pasar, ketersediaan pasokan dan saluran distribusi, inflasi, tingkat pengangguran, pendapatan perkapita, siklus bisnis dan ekonomi, pendapatan nasional, pertumbuhan penduduk, struktur piramida penduduk), kestabilan politik, dan kepastian hukum.¹⁸

¹⁸ Imam Wahyudi , dkk., Manajemen Resiko Bank Islam (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 119.

Tabel 1

Ketentuan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) bagi Bank Islam

Kategori Kualiatas Pembiayaan	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) yang Diminta
Lancar	1% dari total pembiayaan berkategori lancar.
Dalam perhatian Khusus	5% dari total pembiayaan berkategori dalam pengawasan khusus.
Kurang Lancar	15% dari total pembiayaan berkategori kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
Diragukan	50% dari pembiayaan berkategori diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
Macet	100% dari pembiayaan berkategori macet setelah dikurangi nilai agunan.
Khusus untuk pembayaran Ijarah	Minimal 50% dari kewajiban pembentukan PPAP untuk kategori dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Sumber: PBI Nomor 5/9/PBI/2003.

Dalam konteks perbankan Islam di Indonesia, provisis diistilahkan sebagai Penyisihan Penghapusan Asset Produktif (PPAP) yang merupakan cadangan (modal) yang harus dibentuk berdasarkan pengelolaan kualitas pembiayaan. Fungsi utama PPAP adalah untuk menghidarkan bank dari potensi gagal bisnis jika debitur benar-benar gagal bayar.¹⁹

c) Menghitung rasio *Non Performing Financing* (NPF)

Untuk menghitung besarnya nilai NPF pada suatu periode tertentu dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

¹⁹ *Ibid*, hlm. 119.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Yang Dislaurkan}} \times 100\%$$

d) Dampak *Non Performing Financing* (NPF) yang Tidak terkendali

Implikasi bagi bank dan lembaga keuangan sejenis sebagai akibat dari timbulnya kredit bermasalah dapat berupa sebagai berikut:

- 1) Hilangnya kesempatan untuk memperoleh *income* (pendapatan) dari kredit yang di berikannya, sehingga mengurangi perolehan laba dan berpengaruh buruk bagi rentabilitas bank.
- 2) Rasio kualitas aktiva produktif menjadi semakin besar yang menggambarkan terjadinya situasi yang memburuk.
- 3) Bank harus memperbesar penyisihan untuk cadangan aktiva produktif yang diklasifikasikan berdasarkan ketentuan yang ada. Hal ini pada akhirnya akan mengurangi besarnya modal bank dan akan sangat berpengaruh terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- 4) *Retrun on Asset* (ROA) mengalami penurunan.
- 5) Sebagai akibat dari komplikasi tersebut adalah menurunnya nilai tingkat kesehatan bank berdasarkan menurut metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*).²⁰

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

a) Pengertian tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Dalam perbankan konvensional, Rasio FDR sering di sebut Loan to Deposit Ratio (LDR). LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang di terima oleh bank. Sedangkan

²⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm. 82-83.

financing to deposit ratio (FDR) yaitu seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan.²¹ Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang diberikan kepada para debiturnya. Semakin tinggi rasionya semakin tinggi tingkat likuiditasnya.²²

b) Permasalahan yang dihadapi BPR

Masalah yang dihadapi lembaga keuangan syariah seperti BPRS saat menyalurkan dananya antara lain:

1. Ketidakpastiaan kondisi pasar yang mempengaruhi kemampuan debitur dalam mengembalikan dana (*risk of ability to pay*)
2. Adanya kemungkinan perbedaan nilai jual agunan (*rahn*) pada waktu kontrak ketika terminasi. Hal ini mengarah pada resiko tidak kembalinya modal jika debitur gagal bayar.
3. Kredibilitas informasi yang diberikan debitor (yakni *information apacity*) pada waktu pengajuan proposal pembiayaan.

Masalah ini memicu timbulnya ketidak seimbangan informasi (*asyimetric information*) antar bank dan debitur. Kondisi ini menyebabkan BPRS mengalami salah pilih debitur (*adverse selection*) dan/atau kesalahan dalam membuat perjanjian

²¹ Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 16.

²² Ema Rindawati, "analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional," skripsi diterbitkan, fakultas ekonomi universitas islam indonesia (2007), hlm. 35.

pembiayaan, seperti salah menetapkan limit (pagu) pinjaman, jangka waktu (tenor), margin jual beli serta nilai dan bentuk pinjaman yang diminta.

4. Masalah *granularity* akibat banyaknya debitur yang dibiayai namun nilainya kecil-kecil. Yang menyebabkan kecenderungan bank malas melakukan pengawasan yang intensif karena factor pembekakan pengeluaran serta memecah bank dalam fokus bisnisnya.

5. Masalah ketidakmampuan bank dalam membedakan sebab terjadinya gagal bayar debitur. Kegagalan bayar dapat disebabkan oleh factor kemampuan keuangan (*ability to pay*) dan/atau ketidakadaan iktikad baik dari debitur untuk mau membayar (*willingness to pay*).²³

c) Standarisasi besaran dan perhitungan financing to deposit ratio FDR

Setandar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio FDR adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio financing to deposit ratio bank berada dibawah 80% (misalnya 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalukaan sebesar 60% dari seluruh dana yang dihimpun. Karena fungsi utama bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antra pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan FDR 60% berarti 40% dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan,

²³ Imam Wahyudi, dkk., Manajemen Resiko Bank Islam (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 91.

sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio FDR mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang di himpun dari masyarakat sedikit maka dalam hal ini juga dikatakan bank tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah FDR menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio FDR berada pada standar yang ditentukan oleh BI maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaan dengan efektif). Rasio FDR dirumuskan sebagai berikut²⁴:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Dana Yang Diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA)*

a) Pengertian *Return on Asset (ROA)*

Analisis *Return on Asset* mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Seperti yang diungkapkan oleh Gitman yang menyatakan bahwa “*Return on Asset* merupakan ukuran efektifitas suatu manajemen secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang tersedia, juga disebut dengan *Return on Investment*.”

²⁴ Veithzal rivai, *Bank and Fianacial Institution Management conventional & Syar’I system*, hlm. 59.

Sedangkan menurut Dwi dan Rifka *Return on Asset* merupakan “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba juga mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimiliki.”²⁵ Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila rasio tingkat pengembalian atau return on asset (ROA) mencapai sekurang-kurangnya 1,2% dari rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak lebih dari 93,5%.²⁶ Muhrinasari juga menyebutkan bahwa “Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat profitabilitas usaha bank semakin kuat dan sehat”.

Salah satu tujuan bank ataupun lembaga keuangan syariah adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan stake holders, antara lain dengan peningkatan nilai investasi para pemegang saham pada bank yang bersangkutan. Pengelola lembaga keuangan syariah selalu berusaha untuk memaksimalkan keuntungan mereka (Return on asset) dengan cara menginvestasikan sebanyak mungkin dana yang tersedia. Salah satu penyumbang keuntungan terbesar diperoleh bank maupun lembaga keuangan syariah adalah dengan menyalurkan pembiayaan,

²⁵ Elsa Yuliani, Pengaruh Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Return on Asset (studi kasis pada PT. Bank Republik Indonesia Syariah Tahun 2008-2012), hlm. 4.

²⁶ Suryani, *Analisis pengaruh Ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap return on asset (ROA)*, jurnal walisono, vol. 19, No. 1 (mei 2011), hlm. 55.

sehingga investasi terbaikpun selayaknya adalah dengan pembiayaan kepada masyarakat.

b) Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Dalam sebuah lembaga keuangan besarnya ROA dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Asset}} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio profitabilitas ini sekaligus menggambarkan efisiensi kinerja bank yang bersangkutan. *Return on Asset* (ROA) sangat penting, karena rasio ini mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset produktif yang dananya sebagian besar berasal dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin besar *Return on Asset* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁷

Pada dasarnya ROA juga memiliki keunggulan dan kelemahan sebagai pengitungan profitabilitas lembaga keuangan syariah, keunggulan dan kelemahan ROA adalah sebagai berikut:

1) Keunggulan ROA (*Return On Asset*)

²⁷ Sofriza Syofyan, "Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia," *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Desember, 2002.

Pertama ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dari rasio ini. Kedua ROA mudah dihitung, dipahami, dan sangat berarti dalam nilai absolut. Dan ketiga ROA merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

2) Kelemahan ROA

Pertama penggunaan rasio ROA membuat kecenderungan manajer keuangan fokus hanya pada tujuan jangka pendek tanpa memperhatikan tujuan jangka panjang lembaga keuangan syariah. Kedua pengukuran kinerja dengan menggunakan ROA membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan project-project yang menurunkan divisional ROA, meskipun sebenarnya proyek-proyek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan. Manajemen juga cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang. Dan ketiga Sebuah *project* dalam ROA dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi *project* tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang. Yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran, dan pengguaaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

4. Pengaruh *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Pembiayaan bermasalah atau lebih dikenal dengan NPF dalam lembaga keuangan syariah merupakan suatu kondisi ketidak stabilan keuangan yang jika dalam jumlah besar akan berpengaruh pada menurunnya profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Salah satu implikasi negatif bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai akibat dari timbulnya pembiayaan bermasalah adalah hilangnya kesempatan untuk memperoleh profit (laba) dari pembiayaan yang di berikan.

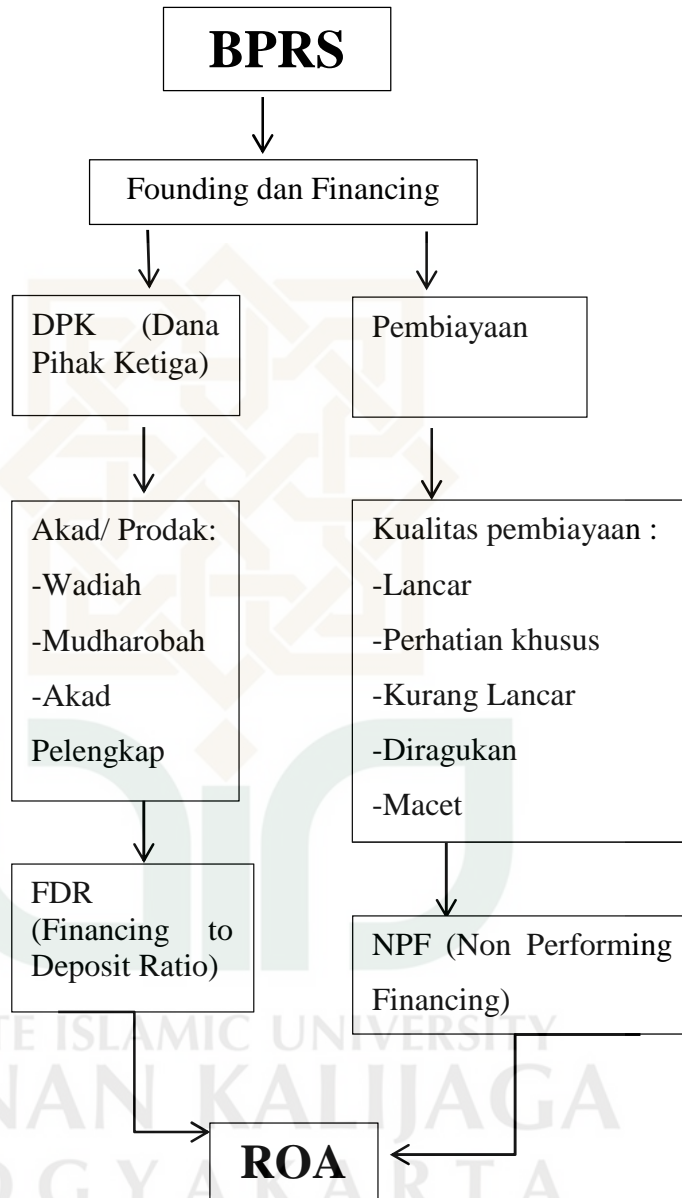
Fungsi BPRS adalah sebagai lembaga intermediasi dalam kaitannya dengan penyaluran dana masyarakat atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Efektifitas sebuah BPRS dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dapat dilihat dari nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BPRS tersebut. Semakin besar nilai *Financing to Deposit Ratio* sebuah BPRS maka semakin efektif pula BPRS tersebut dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi meskipun dengan menanggung resiko kredit atau resiko pembiayaan.

Namun jika penghimpunan dana yang dilakukan oleh BPRS tidak berbanding lurus dengan pembiayaan yang dikeluarkan hal ini juga keluar dari fungsi BPRS sebagai pihak intermediasi. Rasio yang menentukan kesesuaian pembiayaan dengan dana yang dihimpun seperti yang telah di jelaskan sebelumnya adalah rasio *financing to deposit ratio* (FDR). Rasio

ini dapat menentukan apakah kondisi lembaga keuangan syariah tersebut sehat atau tidak. Rata-rata jika suatu BPRS tidak mampu menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat yang membutuhkan maka akan terjadi *idle money* yakni dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi tidak produktif dan tergerus oleh inflasi. Jika kondisi ini berlanjut terus menerus maka dapat dipastikan profitabilitas yang di proyeksikan dengan ROA menurun secara bertahap.



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

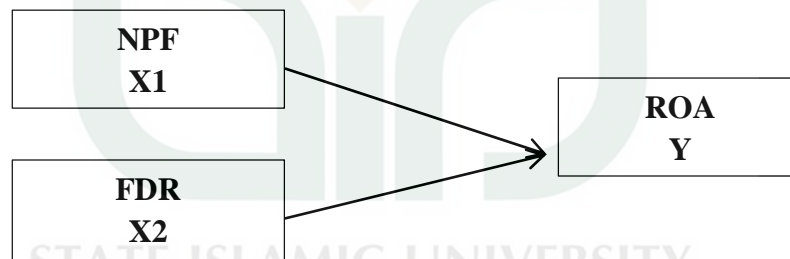


G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori diatas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

1. *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*
2. *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*
3. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*

Gambar 2
Hipotesis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh NPF dan FDR terhadap profitabilitas yang diinterpretasikan dengan ROA pada BPRS di provinsi Jawa Timur yang telah terdaftar di BI dan sesuai dengan kriteria peneliti. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di dapat bahwa, hasil pengujian pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA menunjukkan nilai sig. sebesar $0,000006 < 0,05$, artinya variable independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable dependen. Maka dapat disimpulkan bahwa variable NPF dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variable ROA. Dengan hasil nilai adj R-square sebesar 0.175494 atau sebesar 17,54%. Dari nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa variable independen dalam menjelaskan variable dependen kurang baik, yaitu sebesar 17,54%. Hal ini menunjukkan NPF dan FDR hanya mampu menjelaskan ROA sebesar 17,54%. Sedangkan sisanya sebesar 82,46% merupakan variable lain yang berada di luar persamaan ini dan memerlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahinya.

2. *Non Performing Financing*

Variable NPF memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0001 bernilai lebih kecil dari nilai sebesar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable NPF berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan menunjukkan nilai koefisien regresi NPF adalah sebesar 0.060089. Nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif terhadap ROA. Naiknya NPF sebesar 1 persen akan mempengaruhi ROA sebesar 0.060089 persen.

3. *Financing to Deposit Ratio*

FDR memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0289, yaitu lebih kecil dari (sig > 0,05). Besarnya nilai koefisien regresi menunjukkan angka 0.019295. Berdasarkan hasil pengujian, dibuktikan bahwa hipotesis pengaruh *FDR* terhadap ROA dapat diterima dengan hasil penelitian bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA. Dengan asumsi bahwa setiap kenaikan FDR 1 persen akan mempengaruhi ROA sebesar 0.019295

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penelitian ini cukup sedikit yaitu sebanyak 9 BPRS dengan jumlah data sebanyak 81 data. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan obyek penelitian yang lebih luas bukan hanya satu provinsi saja agar memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.

2. Memperpanjang periode penelitian agar mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen secara lebih baik.
3. Hasil dari koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya 17,54%, yang berarti masih terdapat beberapa variabel independen lain diluar penelitian ini yang mampu mempengaruhi *return on asset*. Saran dari peneliti adalah menambahkan variabel eksternal seperti jumlah Dana Pihak ketiga (DPK), rasio *Likuiditas*, *rentabilitas*, dan *solvabilitas*.

DAFTAR PUSTAKA

Booklet perbankan Indonesia, Jakarta, ed. 03, tahun 2016.

Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta Ghalia Indonesia, 2009

Ema Rindawati, “Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional,” skripsi diterbitkan, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia 2007.

Eva Brilliantine Buana Jati, *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Dept Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasioanal Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode September 2010 – Desember 2011*, Skripsi Yogyakarta : Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunankalijaga, 2012.

Fauzan Ahmad, *Pengaruh Capital Adequency Ratio, Financing to deposit Ratio dan Non performing Financing Terhadap Return on Asset Bank syariah periode September 2006 samapai Juni 2010*”, Skripsi ,Yogyakarta : Lembaga Keuangan Islam Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gofur Muhammad W, *Potred Perbankan Syariah Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)*, Yogyakarta: BIRUNI Press, 2007.

Hadiyati Puji, *Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Muamalat Indonesia*, e-Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol 1, No. 1, Oktober 2013.

Herijanto Hendy, *Selamatkan Perbakan Demi Perekonomian Indonesia* Jakarta Selatan: Expose, 2013.

<http://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/bpr-syariah/Default.aspx>, diakses pada 30 Mei 2017 pukul 17.45.

Indriantoro Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, cet. 6 Yogyakarta: BPFE, 2014.

- Jumiahari Mayanti Harahap, *Analisis Non Performing Loan (NPL)*, Skripsi (Medan: jurusan Manajemen fakultas Ekonomi, Universitas Sumatra Utara Medan, 2008.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Pasal 1 no 9 UU. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- PBI No.6/17/PBI/2004 tentang Bank Pembiayaan Syariah
- Raysa Siti, *Pengaruh CAR, FDR, ROA, BOPO, Retrun pembiayaan Profit Loss Sharing, BI Rate, SBIS, dan Size terhadap Non Performing Financing Pada bank Umum Syariah Periode 2010-2013*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rindawati Ema, "analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional," skripsi diterbitkan, fakultas ekonomi universitas islam indonesia 2007.
- Rivai Veithzal, *Bank and Fianacial Institution Management conventional & Syar'I system* 2012.
- Riza Halim Saputro, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syari'ah Periode 2007-2011)*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rosita Ayu Saraswati, "Peran Analisis Laporan Keuangan, Penialian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Ewektifitas Pemberian Kredit pada PD BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung", *Jurnal Nominal*, vol. 1. No. 1 tahun, 2012.
- Siswati," *Analisis Penyaluran Dana Bank Syariah*", *Jurnal dinamika manajemen*, vol.4 no.1, 2013.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 19, Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suharsono Puguh, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Jakarta: Indeks, 2009.
- Suryani, “*Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia*”, *Jurnal Walisongo*, vol.19: no.1 Mei, 2011.
- Suryani, *Analisis pengaruh Ukuran perusahaan, kecukupan modal, kualitas aktiva produktif dan likuiditas terhadap return on asset (ROA)*, *jurnal walisongo*, vol. 19, No. 1 Mei 2011.
- Susetyo Budi, *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Reflika Aditama
- Sutojo Siswanto, *Menangani Kredit Bermasalah, Konsep, Teknik, dan Kasus*, cet 1 Jakarta: PT Gramedia, 1997.
- Syofyan Sofriza, “*Pengaruh Struktur Pasar terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia*,” *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol. 2, No. 3, Desember, 2002.
- Wahyudi Imam, dkk., *Manajemen Resiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Widarjono Agus, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Yuliani Elsa, *Pengaruh Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Return on Asset*, studi kasus pada PT. Bank Republik Indonesia Syariah Tahun 2008-2012.

Lampiran

Daftar NPF, FDR, dan ROA BPRS di Jawa Timur

(31 Maret 2015- 31Maret 2017)

BPRS	Periode	ROA	NPF	FDR
Amanah Sejahtera	Mar-15	0.69	6.52	124.04
	Jun-15	4.93	6.21	126.61
	Sep-15	3.95	3.31	126.08
	Dec-15	3.17	5.54	120.37
	Mar-16	0.85	7.92	119.16
	Jun-16	1.23	12.33	122.29
	Sep-16	1.43	9.98	120.22
	Dec-16	2.23	7.54	119.75
	Mar-17	0.12	15.12	119.78
Mandiri Mitra Sukses	Mar-15	0.04	3.61	83.6
	Jun-15	0.05	10.46	85.74
	Sep-15	0.05	9.64	79.66
	Dec-15	0	2.8	84.13
	Mar-16	0.01	4.79	86.86
	Jun-16	0.13	5.44	92.64
	Sep-16	0.19	5.69	79.19
	Dec-16	0.03	6.65	84.28
	Mar-17	0.2	7.74	84.91
Annisa Mukti	Mar-15	4.21	1.03	87.26
	Jun-15	3.21	1.72	194.98
	Sep-15	5.02	1.81	176.53
	Dec-15	6.42	0.92	145.2
	Mar-16	4.24	2.31	135.7
	Jun-16	2.77	2.6	144.1
	Sep-16	3.67	2.47	99.42
	Dec-16	5.19	1.82	110.08
	Mar-17	1.14	1.7	127.29
Unawi Barokah	Mar-15	0.42	0.79	99.2
	Jun-15	0.14	1.66	118.25
	Sep-15	0.65	1.57	127.4
	Dec-15	0.76	0.91	100.87
	Mar-16	1.21	13.16	95.55
	Jun-16	1.17	7.21	98.95

Lampiran

	Sep-16	5.04	6.2	99.77	
	Dec-16	7.22	7.65	93.06	
	Mar-17	1.41	11.48	76.96	
Bakti Artha Sejahtera Sampang	Mar-15	1.77	0.79	105.37	
	Jun-15	1.65	1.66	107.91	
	Sep-15	1.67	1.57	105.95	
	Dec-15	1.66	0.91	101.23	
	Mar-16	1.51	13.16	97.2	
	Jun-16	1.25	0.91	111.2	
	Sep-16	1.23	1.57	98.84	
	Dec-16	3.61	1.66	94.8	
	Mar-17	4.51	0.79	103.31	
	Asri madani Nusantara	Mar-15	0.99	1.32	85.19
		Jun-15	1.5	6.17	85.98
		Sep-15	2.6	5.09	83.66
Dec-15		3.35	1.78	78.16	
Mar-16		1.68	2.63	79.88	
Jun-16		1.06	11.47	119.45	
Sep-16		1.34	7.96	77.73	
Dec-16		1.25	3.83	74.45	
Mar-17		0.33	5.47	86.58	
Bhakti Haji	Mar-15	0	19.63	88	
	Jun-15	1.11	24.02	90.65	
	Sep-15	0	24.03	77.5	
	Dec-15	3.8	11.65	76.6	
	Mar-16	4.5	11.29	87.75	
	Jun-16	1.08	15.43	83.83	
	Sep-16	1.79	15.85	86.93	
	Dec-16	2.8	8.78	74	
	Mar-17	0.11	11.82	76.4	
Jabal Tsur	Mar-15	0.33	12.49	107.76	
	Jun-15	0.87	13.04	83.37	
	Sep-15	3.85	53.31	114.51	
	Dec-15	4.03	44.81	115	
	Mar-16	1.26	48.43	88.15	
	Jun-16	3.99	47.38	87.89	
	Sep-16	6.82	59.19	82.16	
	Dec-16	9.29	50.21	70.11	

Lampiran

	Mar-17	2.79	55.15	78.19
Bumi Rinjani Probolinggo	Mar-15	2.67	12.65	12.65
	Jun-15	6.21	19.55	92.49
	Sep-15	4.36	18.22	151.75
	Dec-15	3.71	21.72	91.74
	Mar-16	4.29	31.28	86.48
	Jun-16	6.13	40.39	90.55
	Sep-16	4.88	41.94	85.92
	Dec-16	4.19	36.92	82.89
	Mar-17	3.8	40.48	85.05

Lampiran

STATISTIK DESKRIPTIF

	ROA	C	NPF	FDR
Mean	2.405062	1.000000	13.04568	99.19864
Median	1.660000	1.000000	7.540000	92.49000
Maximum	9.290000	1.000000	59.19000	194.9800
Minimum	0.000000	1.000000	0.790000	12.65000
Std. Dev.	2.073076	0.000000	15.16664	25.08230
Sum	194.8100	81.00000	1056.700	8035.090
Sum Sq. Dev.	343.8114	0.000000	18402.16	50329.75
Observations	81	81	81	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran

Hasil Output Teknik Estimasi Regresi Data Panel

1. Hasil Regresi dengan Teknik *Common Effect*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/23/17 Time: 11:51				
Sample: 2015Q1 2017Q1				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.292909	0.948339	-0.308866	0.7582
NPF	0.060089	0.014338	4.190946	0.0001
FDR	0.019295	0.008670	2.225587	0.0289
R-squared	0.196106	Mean dependent var	2.405062	
Adjusted R-squared	0.175494	S.D. dependent var	2.073076	
S.E. of regression	1.882401	Akaike info criterion	4.139307	
Sum squared resid	276.3878	Schwarz criterion	4.227990	
Log likelihood	-164.6419	Hannan-Quinn criter.	4.174888	
F-statistic	9.513880	Durbin-Watson stat	1.247365	
Prob(F-statistic)	0.000201			

Lampiran

2. Hasil regresi dengan FIXED effect

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/23/17 Time: 11:54				
Sample: 2015Q1 2017Q1				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.163076	1.104551	1.958330	0.0542
NPF	0.051239	0.025422	2.015537	0.0477
FDR	-0.004299	0.010399	-0.413410	0.6806
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.438123	Mean dependent var	2.405062	
Adjusted R-squared	0.357855	S.D. dependent var	2.073076	
S.E. of regression	1.661237	Akaike info criterion	3.978653	
Sum squared resid	193.1796	Schwarz criterion	4.303825	
Log likelihood	-150.1354	Hannan-Quinn criter.	4.109116	
F-statistic	5.458252	Durbin-Watson stat	1.536525	
Prob(F-statistic)	0.000006			

Lampiran

3. Hasil Regresi dengan Random Effect

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 05/23/17 Time: 11:56				
Sample: 2015Q1 2017Q1				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 81				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.022942	1.023177	0.999771	0.3205
NPF	0.053882	0.017795	3.027932	0.0033
FDR	0.006847	0.009157	0.747678	0.4569
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.790574	0.1847
Idiosyncratic random			1.661237	0.8153
Weighted Statistics				
R-squared	0.101869	Mean dependent var	1.379787	
Adjusted R-squared	0.078840	S.D. dependent var	1.770067	
S.E. of regression	1.698859	Sum squared resid	225.1174	
F-statistic	4.423501	Durbin-Watson stat	1.364435	
Prob(F-statistic)	0.015144			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.174802	Mean dependent var	2.405062	
Sum squared resid	283.7126	Durbin-Watson stat	1.135611	

Lampiran

Hasil Output Uji Signifikasi *Fixed Effect* (Uji Chow)

Uji Signifikasi *Fixed Effect* (Uji Chow)

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		3.768888	(8,70)	0.0010
Cross-section Chi-square		29.012970	8	0.0003
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/23/17 Time: 12:00				
Sample: 2015Q1 2017Q1				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.292909	0.948339	-0.308866	0.7582
NPF	0.060089	0.014338	4.190946	0.0001
FDR	0.019295	0.008670	2.225587	0.0289
R-squared	0.196106	Mean dependent var	2.405062	
Adjusted R-squared	0.175494	S.D. dependent var	2.073076	
S.E. of regression	1.882401	Akaike info criterion	4.139307	
Sum squared resid	276.3878	Schwarz criterion	4.227990	
Log likelihood	-164.6419	Hannan-Quinn criter.	4.174888	
F-statistic	9.513880	Durbin-Watson stat	1.247365	
Prob(F-statistic)	0.000201			

Lampiran

Hasil Output Uji Hausman

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		5.572908	2	0.0616
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	0.051239	0.053882	0.000330	0.8843
FDR	-0.004299	0.006847	0.000024	0.0237
Cross-section random effects test equation:				
Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/23/17 Time: 12:03				
Sample: 2015Q1 2017Q1				
Periods included: 9				
Cross-sections included: 9				
Total panel (balanced) observations: 81				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.163076	1.104551	1.958330	0.0542
NPF	0.051239	0.025422	2.015537	0.0477
FDR	-0.004299	0.010399	-0.413410	0.6806
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.438123	Mean dependent var	2.405062	

Lampiran

Adjusted R-squared	0.357855	S.D. dependent var	2.073076
S.E. of regression	1.661237	Akaike info criterion	3.978653
Sum squared resid	193.1796	Schwarz criterion	4.303825
Log likelihood	-150.1354	Hannan-Quinn criter.	4.109116
F-statistic	5.458252	Durbin-Watson stat	1.536525
Prob(F-statistic)	0.000006		



Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Maret-2015**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	9,536,385	0	0	0	9,536,385
2	Piutang :	41,999,778	1,146,355	500,463	1,056,018	44,702,614
	a. Piutang Murabahah	41,863,651	1,146,355	500,463	1,056,018	44,566,487
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	20,000	0	0	0	20,000
	e. Piutang Multijasa	116,127	0	0	0	116,127
3	Pembiayaan :	5,814,000	529,713	100,000	300,567	6,744,280
	a. Mudharabah	5,814,000	529,713	100,000	300,567	6,744,280
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	8,125	0	0	0	8,125
5	Jumlah Aktiva Produktif	57,358,288	1,676,068	600,463	1,356,585	60,991,404
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	528,737	0	0	0	528,737
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7.06
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	286,750	22,319	72,816	698,562	1,080,447
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	286,751	22,320	72,816	698,560	1,080,447
10	KPMM(%)	-	-	-	-	28.77
11	FDR(%)	-	-	-	-	105.37
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.77
13	ROE(%)	-	-	-	-	6.25

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Juni-2015**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	6,482,558	0	0	0	6,482,558
2	Piutang :	47,552,438	839,781	932,338	1,258,690	50,583,247
	a. Piutang Murabahah	45,890,354	839,781	932,338	1,258,690	48,921,163
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	1,550,000	0	0	0	1,550,000
	e. Piutang Multijasa	112,084	0	0	0	112,084
3	Pembiayaan :	7,540,000	0	133,000	980,280	8,653,280
	a. Mudharabah	7,540,000	0	133,000	980,280	8,653,280
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	6,250	0	0	0	6,250
5	Jumlah Aktiva Produktif	61,581,246	839,781	1,065,338	2,238,970	65,725,335
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	431,651	0	0	0	431,651
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	307,874	28,452	139,191	863,290	1,338,807
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	307,875	28,752	139,190	863,291	1,339,108
10	KPMM(%)	-	-	-	-	25.88
11	FDR(%)	-	-	-	-	107.91
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.65
13	ROE(%)	-	-	-	-	6.41

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: September-2015**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	8,622,863	0	0	0	8,622,863
2	Piutang :	46,265,088	2,538,891	1,233,630	1,502,656	51,540,265
	a. Piutang Murabahah	45,507,224	2,538,891	1,233,630	1,502,656	50,782,401
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	650,000	0	0	0	650,000
	e. Piutang Multijasa	107,864	0	0	0	107,864
3	Pembiayaan :	9,765,000	150,000	150,500	1,101,403	11,166,903
	a. Mudharabah	9,765,000	150,000	150,500	1,101,403	11,166,903
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	4,375	0	0	0	4,375
5	Jumlah Aktiva Produktif	64,657,326	2,688,891	1,384,130	2,604,059	71,334,406
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	399,583	0	0	0	399,583
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	10.65
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	323,264	34,402	196,046	923,250	1,476,962
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	323,265	34,403	196,044	923,253	1,476,965
10	KPMM(%)	-	-	-	-	25.54
11	FDR(%)	-	-	-	-	105.95
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.67
13	ROE(%)	-	-	-	-	7.01

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Desember-2015**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	11,377,456	0	0	250,000	11,627,456
2	Piutang :	47,625,460	546,220	572,757	1,946,121	50,690,558
	a. Piutang Murabahah	47,512,001	546,220	572,757	1,946,121	50,577,099
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	10,000	0	0	0	10,000
	e. Piutang Multijasa	103,459	0	0	0	103,459
3	Pembiayaan :	10,631,000	0	0	1,327,833	11,958,833
	a. Mudharabah	10,631,000	0	0	1,327,833	11,958,833
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	2,500	0	0	0	2,500
5	Jumlah Aktiva Produktif	69,636,416	546,220	572,757	3,523,954	74,279,347
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	372,069	0	0	0	372,069
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7.01
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	348,169	11,714	108,851	1,012,409	1,481,143
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	348,170	11,714	108,851	1,262,410	1,731,145
10	KPMM(%)	-	-	-	-	24.62
11	FDR(%)	-	-	-	-	101.23
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.66
13	ROE(%)	-	-	-	-	7.62

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Maret-2016**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	19,577,315	0	0	245,000	19,822,315
2	Piutang :	47,464,814	839,802	717,096	1,603,187	50,624,899
	a. Piutang Murabahah	47,302,152	839,802	717,096	1,603,187	50,462,237
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	0	0	0	0	0
	e. Piutang Multijasa	162,662	0	0	0	162,662
3	Pembiayaan :	10,763,000	0	0	1,250,050	12,013,050
	a. Mudharabah	10,763,000	0	0	1,250,050	12,013,050
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	77,805,129	839,802	717,096	3,098,237	82,460,264
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	279,195	0	0	0	279,195
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7.04
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	389,025	4,215	66,815	669,798	1,129,853
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	389,026	4,215	66,814	914,798	1,374,853
10	KPMM(%)	-	-	-	-	33.35
11	FDR(%)	-	-	-	-	97.20
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.51
13	ROE(%)	-	-	-	-	7.48

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Juni-2016**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	9,974,981	0	0	245,000	10,219,981
2	Piutang :	50,121,764	1,350,984	1,315,288	1,649,728	54,437,764
	a. Piutang Murabahah	49,665,788	1,350,984	1,315,288	1,649,728	53,981,788
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	0	0	0	0	0
	e. Piutang Multijasa	455,976	0	0	0	455,976
3	Pembiayaan :	15,059,000	890,000	130,000	1,245,000	17,324,000
	a. Mudharabah	15,059,000	890,000	130,000	1,245,000	17,324,000
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	75,155,745	2,240,984	1,445,288	3,139,728	81,981,745
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	504,121	0	0	0	504,121
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	9.17
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	375,778	6,725	127,401	773,281	1,283,185
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	375,979	6,725	127,401	1,018,282	1,528,387
10	KPMM(%)	-	-	-	-	28.40
11	FDR(%)	-	-	-	-	111.20
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.25
13	ROE(%)	-	-	-	-	4.48

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: September-2016**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	19,033,039	0	0	0	19,033,039
2	Piutang :	56,728,085	1,361,795	1,884,033	2,670,173	62,644,086
	a. Piutang Murabahah	56,236,617	1,361,795	1,884,033	2,670,173	62,152,618
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	25,885	0	0	0	25,885
	e. Piutang Multijasa	465,583	0	0	0	465,583
3	Pembiayaan :	9,554,000	350,000	580,000	2,010,000	12,494,000
	a. Mudharabah	9,554,000	350,000	580,000	2,010,000	12,494,000
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	85,315,124	1,711,795	2,464,033	4,680,173	94,171,125
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	357,997	0	0	0	357,997
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	11.79
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	426,575	15,239	66,410	1,073,134	1,581,358
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	426,894	15,238	66,410	1,073,137	1,581,679
10	KPMM(%)	-	-	-	-	27.06
11	FDR(%)	-	-	-	-	98.84
12	ROA(%)	-	-	-	-	1.23
13	ROE(%)	-	-	-	-	4.74

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Desember-2016**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	22,954,703	0	0	0	22,954,703
2	Piutang :	68,988,159	108,547	1,370,007	2,460,817	72,927,530
	a. Piutang Murabahah	68,311,929	108,547	1,370,007	2,460,817	72,251,300
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	227,629	0	0	0	227,629
	e. Piutang Multijasa	448,601	0	0	0	448,601
3	Pembiayaan :	993,472	0	0	2,002,000	2,995,472
	a. Mudharabah	993,472	0	0	2,002,000	2,995,472
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	92,936,334	108,547	1,370,007	4,462,817	98,877,705
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	307,668	0	0	0	307,668
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	7.83
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	464,681	7,575	5,886	952,479	1,430,621
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	484,488	7,575	5,967	1,008,680	1,506,710
10	KPMM(%)	-	-	-	-	27.36
11	FDR(%)	-	-	-	-	94.80
12	ROA(%)	-	-	-	-	3.60
13	ROE(%)	-	-	-	-	17.22

Lampiran

**Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
PT BPRS Bakti Artha Sejahtera Sampang
JL. KH WAHID HASYIM NO 69 SAMPANG
Periode: Maret-2017**

Laporan Kualitas Aktiva Produktif & Informasi Lainnya

(Ribuan Rp.)

No	Keterangan	L	KL	D	M	Jumlah
1	Penempatan Pada Bank Lain	17,106,688	0	0	0	17,106,688
2	Piutang :	63,855,783	3,056,460	910,135	3,159,490	70,981,868
	a. Piutang Murabahah	60,418,676	3,054,104	910,135	3,159,490	67,542,405
	b. Piutang Salam	0	0	0	0	0
	c. Piutang Istishna	0	0	0	0	0
	d. Qardh	3,002,761	2,356	0	0	3,005,117
	e. Piutang Multijasa	434,346	0	0	0	434,346
3	Pembiayaan :	735,556	0	0	1,852,000	2,587,556
	a. Mudharabah	735,556	0	0	1,852,000	2,587,556
	b. Musyarakah	0	0	0	0	0
4	Ijarah	0	0	0	0	0
5	Jumlah Aktiva Produktif	81,698,027	3,056,460	910,135	5,011,490	90,676,112
6	Aktiva Produktif Kepada Pihak Terkait	366,378	0	0	0	366,378
7	Rasio Non Performing Financing (NPF) (%)	-	-	-	-	12.20
8	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib dibentuk	408,490	30,042	81,348	1,045,077	1,564,957
9	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Telah Dibentuk	401,568	30,045	81,348	1,045,074	1,558,035
10	KPMM(%)	-	-	-	-	31.89
11	FDR(%)	-	-	-	-	103.31
12	ROA(%)	-	-	-	-	4.51
13	ROE(%)	-	-	-	-	20.83

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Sintia Rian Pratiwi
Tempat/Tgl. Lahir : Ngawi, 25 Oktober 1993
Alamat : Ds. Tempuran Dsn. Bulakan
RT/RW 03/03
Nama Ayah : Juwadi
Nama Ibu : Suwarti
E-mail : sintarianpratiwi@gmail.com
No.HP : 082134379252

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Tempuran VI, 2005
 - b. SMPN 2 Geneng, 2008
 - c. SMA PGRI 1 Ngawi, 2011

C. Prestasi/ Penghargaan

1. Juara 1 Lomba Gerak Jalan Kab. Ngawi

D. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. PMII
3. HMJ-MD
4. ARMADA (Asosiasi Remaja Manajemen Dakwah 2012)

E. Pengalaman Kerja

1. Kasir Carrefour 2011
2. Helper Cook Kedai Nusantara
3. SPG MDS Galleria Mall
4. Admin travel Umrah La Raiba